

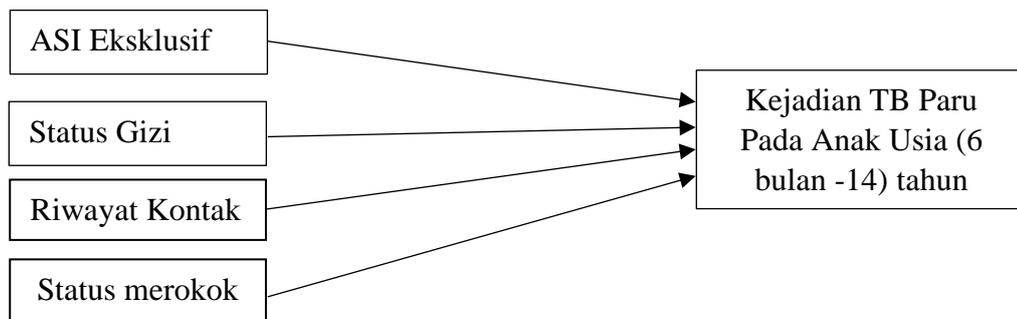
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka konsep

Variabel Independent

Variabel Dependent



Gambar 3. 1 Kerangka konsep penelitian

B. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan - 14 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Terdapat hubungan antara Status Gizi dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan - 14 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Terdapat hubungan antara Riwayat Kontak dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan - 14 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

- d. Terdapat hubungan antara Status Merokok dengan kejadian TB paru pada anak usia 6 bulan - 14 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

C. Variabel penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independent adalah suatu variabel bebas yang keberadaan yang tidak dipengaruhi oleh variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah ASI eksklusif, status gizi, riwayat kontak, dan status merokok.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah suatu variabel terikat yang keberadaannya merupakan suatu yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent adalah kejadian TB paru.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur dan Hasil ukur	skala
Kejadian TB paru	Suatu keadaan dimana responden menderita penyakit TB Paru sesuai dengan hasil diagnosa dokter	Rekam Medis	Menilai hasil kuesioner (Penderita TB) = Kode 0 (kasus) (Tidak penderita TB) = Kode 1 (control)	Nominal
ASI Eksklusif	Anak yang hanya mendapatkan ASI saja sampai usia 6 bulan pertama	Kuesioner dan wawancara	Menilai hasil kuesioner (jika anak tidak diberikan ASI saja pada saat usia 6 bulan pertama (susu formula/ MP-ASI) = kode 0 (jika anak hanya mendapatkan ASI saja sampai usia 6 bulan pertama) = kode 1 (Wijaya, 2021)	Nominal
Status Gizi	Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Status gizi memiliki hubungan yang sangat erat dengan risiko menderita TB paru	Kuesioner, Observasi Kartu pengobatan TBC dan wawancara	Menilai hasil kuesioner (Gizi kurang (<i>wasted</i>): -3 SD sampai <-2 SD) = Kode 0 (Gizi baik (normal): -2 SD sampai +1 SD) = Kode 1 (Wijaya, 2021)	Nominal
Riwayat kontak	Keberadaan penderita TB paru di lingkungan keluarga	Kuesioner dan wawancara	Menilai hasil kuesioner (di lingkungan keluarga terdapat penderita TB) = kode 0	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur dan Hasil ukur	skala
			(di lingkungan keluarga tidak terdapat penderita TB) = kode 1 (Purnamaningsih, 2018)	
Status merokok	Asap rokok turut meningkatkan risiko infeksi basil TB dan risiko berkembangnya infeksi tersebut menjadi sakit TB. Dampak buruk yang diakibatkan oleh rokok tidak hanya dirasakan oleh perokok itu sendiri tetapi juga berdampak bagi orang – orang disekitarnya.	Kuesioner dan wawancara	Menilai hasil kuesioner (di lingkungan keluarga terdapat anggota keluarga yang merokok) = kode 0 (di lingkungan keluarga tidak terdapat anggota keluarga yang merokok) = kode 1 (Fitria, 2021)	Nominal

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi analitik, dengan desain *Case Control*. *Case Control* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok *Case* dan kelompok *Control* (Notoatmodjo, 2010). Studi *Case Control* dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok *Case* dan kelompok *Control*, kemudian secara retrospektif diteliti faktor-faktor resiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kasus dan Control dapat terkena paparan atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar risiko kejadian penyakit TB paru pada usia 6 bulan - 14 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

F. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi kasus dalam penelitian ini yaitu terdapat 57 kasus yang terdiri dari pasien TB paru anak usia 6 bulan - 14 tahun yang sedang menjalankan pengobatan yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, terdiri dari sampel kelompok kasus dan sampel kelompok *control* sebagai berikut.

a. Sampel Kasus

Pemilihan sampel kasus pada penelitian ini sebanyak 57 pasien dimana diantaranya yaitu Puskesmas Cigalontang terdapat 28 pasien, Puskesmas Salawu terdapat 19 pasien, dan Puskesmas Cisayong terdapat 10 pasien pada Anak usia 6 bulan – 14 tahun yang didiagnosis TB Paru dan yang sedang dalam pengobatan.

b. Sampel kontrol

Sampel kontrol pada penelitian ini menggunakan perbandingan 1:1 antara kelompok kasus dan kelompok kontrol. Jumlah

sampel kontrol 57 responden yaitu anak yang berusia 6 bulan – 14 tahun yang tinggal berdekatan dengan rumah sampel kasus dan tidak terdiagnosis bakteriologis *tuberculosis*.

G. Teknik Pengambilan Sampel

1. Teknik Pengambilan Sampel

a. Sampel kasus

Pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini yaitu sebanyak 57 total sampel. Cara pengambilan data penelitian dengan menggunakan data primer, data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung (Sugiyono, 2016).

b. Sampel kontrol

Pengambilan sampel kontrol diambil dengan Teknik *purposive sampling*. Kelompok kontrol pada penelitian ini adalah anak yang berusia 6 bulan - 14 tahun yang tinggal berdekatan dengan rumah sampel kasus dan tidak terdiagnosis bakteriologis *tuberculosis*.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak Usia 6 bulan – 14 tahun
- 2) Responden yang berobat *tuberculosis* paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022-2023.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang sudah meninggal
- 2) Responden yang putus berobat
- 3) TB MDR
- 4) Pasien yang pindah domisili dan pindah pengobatan

H. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April 2023 yang bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang, Salawu dan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

I. Instrument penelitian

Instrument adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrument ini terdiri dari :

1. Format kuesioner, format kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang ASI eksklusif, status gizi, riwayat kontak dan status merokok.
2. Format isian, format ini digunakan untuk memperoleh data ASI eksklusif, status gizi, riwayat kontak dan status merokok.

3. *Field Note*, yaitu inti catatan dalam penelitian. Field note dalam penelitian ini berisi bagian gambaran tentang latar pengalaman orang, Tindakan dan pembicaraan dari hasil observasi sebagai upaya validasi.

J. Prosedur penelitian

Pengambilan data ini diperoleh langsung dari responden, adapun langkah-langkah untuk melakukan pengambilan data :

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Kampus yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tasikmalaya, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, kemudian ke Puskesmas (Cigalontang, Salawu dan Cisayong) kabupaten Tasikmalaya untuk mendapatkan data kasus TB Paru anak usia 6 bulan - 14 tahun.
2. Peneliti melakukan wawancara kepada pasien pada saat pengambilan obat di Puskesmas dengan didampingi oleh pemegang program TB. Peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian kepada responden penelitian dengan menjamin untuk menjaga kerahasiaannya.
3. Peneliti memberikan *informed consent* berupa lembar kuesioner kepada responden penelitian untuk membaca.
4. Peneliti ke lapangan untuk mencari responden control yang disekitaran rumah responden kasus.
5. Setelah mendapatkan hasil wawancara selanjutnya melakukan pengolahan data.

K. Etika dalam penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, menurut Kurniawan (2015) Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. Informed Consent (Surat Persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian informan consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian informed consent ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengerti dampaknya. Jika subjek tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden atau subjek. Jika subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika pendidikan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan

Semua informasi yang telah dikumpulkan maupun masalah-masalah lainnya dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Jujur

Jujur yaitu dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode, dan prosedur penelitian, publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Hargai rekan peneliti, jangan mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan anda sebagai pekerjaan anda.

5. Objektif

Upaya Meminimalisasi kesalahan dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian, ahli/rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana/ sponsor peneliti.

6. Integritas

Tepati selalu janji dan perjanjian, lakukan penelitian dengan tulus, upayakan selalu menjaga konsisten pikiran dan perbuatan.

7. Keterbukaan

Secara terbuka, saling berbagi data, hasil, ide, alat, dan sumber daya penelitian terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.

L. Pengambilan data

untuk anak usia 6 bulan - 14 tahun, ASI eksklusif, status gizi, riwayat kontak dan status merokok dengan didapatkan melalui kuesioner.

M. Pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Penyuntingan data (editing) yaitu memeriksa Kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden agar dapat mempermudah pengolahan selanjutnya.
- b. Coding merupakan pemberian kode terhadap jawaban pada kuesioner yang bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data dan mempercepat proses entry data. Coding yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - 1) Responden dengan kode R1,R2,.....,R14.
 - 2) Jenis kelamin responden dan balita apabila laki-laki dengan kode 0 dan perempuan dengan kode 1
 - 3) Kejadian TB paru pada anak apabila penderita TB paru anak dengan kode 0 dan tidak penderita TB paru anak dengan kode 1
 - 4) ASI eksklusif pada anak apabila anak tidak diberikan ASI saja pada 6 bulan pertama dengan kode 0 dan jika anak mendapatkan ASI saja pada 6 bulan pertama dengan kode 1
 - 5) Status gizi pada anak apabila gizi anak kurang dengan kode 0 dan apabila gizi anak baik dengan kode 1
 - 6) Riwayat kontak pada anak apabila di lingkungan keluarga terdapat penderita TB dengan kode 0 dan Tidak terdapat penderita TB dengan kode 1
 - 7) Status merokok di lingkungan keluarga anak apabila terdapat anggota keluarga yang merokok dengan kode 0 dan apabila Tidak terdapat anggota keluarga yang merokok dengan kode 1

- c. Processing merupakan Langkah dalam pengolahan data untuk memproses data agar di Analisa. Proses ini dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 23.
- d. Cleaning merupakan kegiatan mengecek Kembali data yang sudah di tabulasi apakah ada kesalahan pada saat entry data atau tidak.

N. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel penelitian. Analisis yang dihasilkan adalah distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat dalam penelitian ini mendeskripsikan variabel bebas yaitu ASI eksklusif, status gizi, riwayat kontak, dan status merokok terhadap variabel terikat yaitu kejadian TB Paru pada anak usia 6 bulan - 14 tahun.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis pada dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2014). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dengan menggunakan uji statistik yang sesuai. Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square* dengan syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau *actual count* (F_o) sebesar 0 (nol).
- 2) Frekuensi harapan atau *expected count* (F_e) untuk tabel 2×2 tidak boleh ada satupun *cell* saja yang memiliki F_e kurang dari 5, apabila tabel lebih dari 2×2 maka jumlah *cell* dengan $F_e < 5$ tidak boleh lebih dari 20% total jumlah *cell*.

Uji statistik *chi-square* dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24.0 dengan tingkat signifikan $p > 0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Dasar tingkat pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima.
- 2) Jika nilai $p \leq 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak.